

**PENGARUH APLIKASI PUPUK ORGANIK VERMIGOT
(VERMIKOMPOS-KASGOT) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI KECIPIR (*Psophocarpus tetragonolobus* L.)**

DEVA DIRGANTINA

1197020026

ABSTRAK

Aplikasi kasgot dapat meningkatkan produksi kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) yang tengah menurun karena kasgot mengandung N, P, K, dan C-organik yang telah memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM) pupuk organik berdasarkan keputusan Menteri Pertanian nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019. Namun, nilai C/N rasionya belum memenuhi PTM sehingga untuk menurunkannya ditambahkan vermikompos pada kasgot. Campuran ini disebut vermigot. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sifat fisik vermigot, kandungan unsur haranya, dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi kecipir. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 2 faktor. Faktor pertama, lama waktu fermentasi alami kasgot segar 1 minggu (KS1) dan 2 minggu (KS2). Faktor kedua, penambahan vermikompos pada KS1 dan KS2. Penelitian ini terdiri dari 7 perlakuan dan 10 kali pengulangan yaitu P0 (tanah Ciparay atau TC), P1 (TC + NPK), P2 (TC + KS), P3 (TC + KS1), P4 (TC + KS2), P5 (TC + KS1 + vermikompos) dan P6 (TC + KS2 + vermikompos). Data dianalisis menggunakan analisis varians (ANOVA) level 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vermigot memiliki warna abu kehitaman, bau menyerupai tanah dan khas kotoran maggot, serta tekstur butiran cukup halus. Vermigot mengandung total N+P₂O₅+K₂O (3,95-4,27%) dan rasio C/N (5,49-5,55) yang memenuhi PTM pupuk organik kecuali C-organik. Aplikasi vermigot pada P6 berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kecipir dengan rata-rata panjang sulur (217,09 cm), diameter batang (7,378 mm), jumlah polong per panen (24,4 buah), berat basah polong total per tiga kali panen (336,4 gram), panjang polong (20,09 cm), dan lebar polong (3,1 cm).

Kata Kunci: kasgot, kecipir, rasio C/N, sampah organik, vermigot, vermikompos